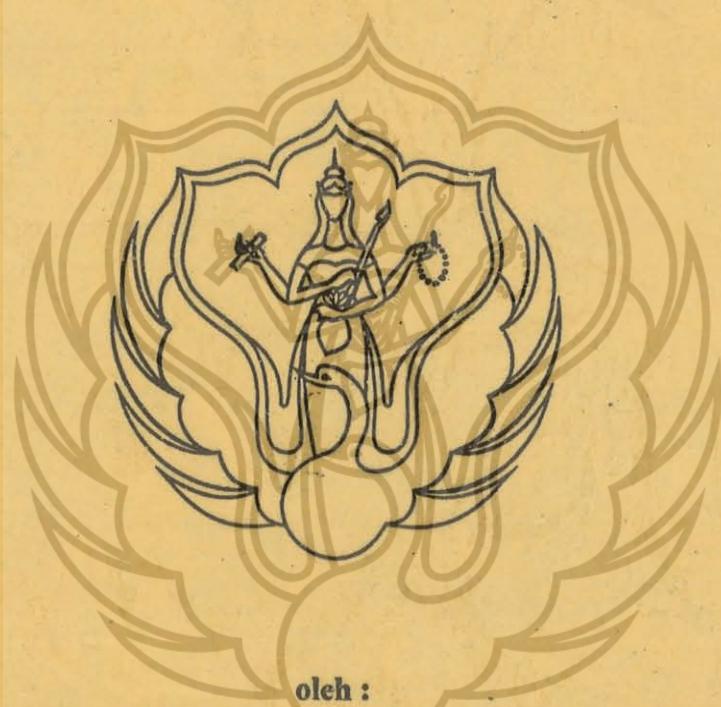


**PERANCANGAN ETUDE BENDING DALAM BLUES DUA
BELAS BIRAMA UNTUK GITAR ELEKTRIK**

Tugas Akhir Karya Tulis
Prodi S1-Seni Musik



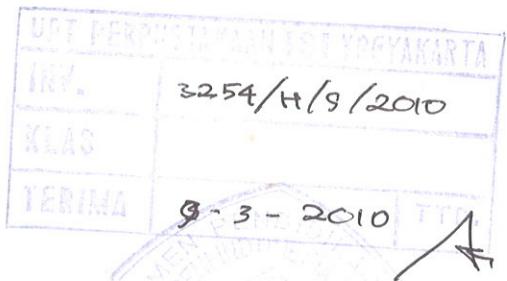
oleh :

Pasko Mulyadi Sianipar
NIM 041 0900 013

JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2010

**PERANCANGAN ETUDE BENDING DALAM BLUES DUA
BELAS BIRAMA UNTUK GITAR ELEKTRIK**

Tugas Akhir Karya Tulis
Prodi S1-Seni Musik



oleh :

Pasko Mulyadi Sianipar
NIM 041 0900 013



**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2010**

**PERANCANGAN ETUDE BENDING DALAM BLUES DUA
BELAS BIRAMA UNTUK GITAR ELEKTRIK**



Tugas akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Program Studi Seni Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi sarjana S1 dalam minat utama Musik Pendidikan

Program Studi S1 Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2010

Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Pengaji
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
Pada tanggal 20 Januari 2010



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Drs. Djayeno Bramantyo PS, M.Ed., Ph.D.

MOTTO



PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini kupersembahkan untuk:

*Bapakku Carmel F. Sianipar dan Mamaku Ny. Carmel F. Sianipar
(Boru Pardede), serta kakaku Nastasya, abangku Yohanes dan kakaku
Ida yang tidak pernah lelah memberikan dukungan dalam doa, moril,
materil, dan juga kasih sayang yang tak terhingga.*

Kata Pengantar

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang selalu mengasihi dan memberikan berkat kasih karunia-Nya, sehingga Tugas Akhir Skripsi ini, yang berjudul “*Perancangan Étude Bending Dalam Blues Dua Belas Birama Untuk Gitar Elektrik*” dapat terselesaikan. Tugas akhir ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana seni pada jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Selama proses penyusunan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan baik moril ataupun materil dari berbagai pihak maka terselesaikanlah Tugas Akhir ini. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Hari Martopo, M.Sn, selaku Ketua jurusan musik.
2. Drs. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St., selaku dosen Pembimbing Utama dan juga merangkap dosen Wali yang telah banyak memberikan pengarahan, dan motivasi yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
3. Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn., selaku dosen Pembimbing Kedua yang telah banyak memberikan pengarahan, dan motivasi yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
4. Drs. Royke Boby. Koapaha, M.Sn., yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kustap yusuf, S.Sn, M.Sn yang juga memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.

6. Seluruh staf pengajar dan karyawan Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Indonesia yang telah mendidik dan membimbing selama masa perkuliahan.
7. Winan, Ronaldo, Eric, Ref, Yusep (teman-teman kos-kosan) dan teman setongkrongan dikampus.
8. Teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang ada di ISI, di Yogyakarta, maupun diluar kota Yogyakarta.

Pada akhirnya, penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dikarenakan oleh keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman penulis, maka kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga Tugas akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

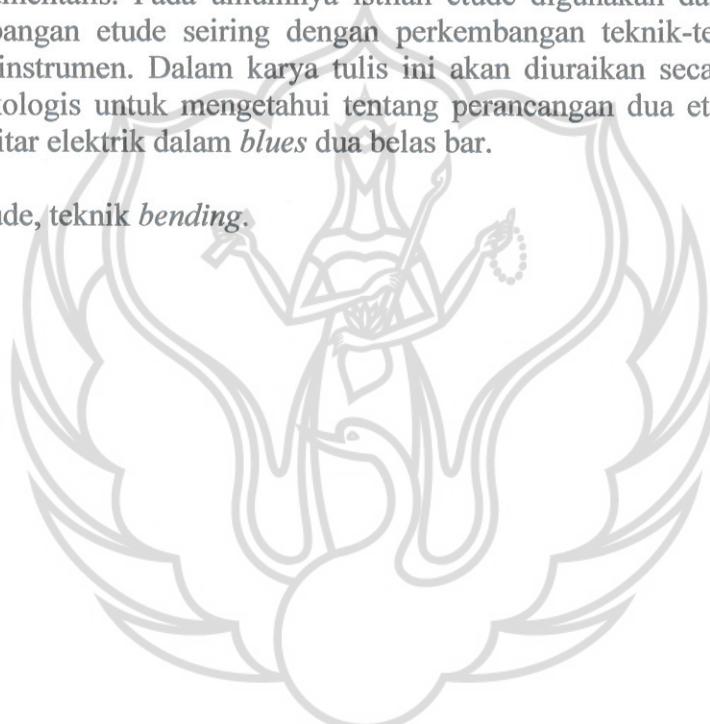
Yogyakarta, Januari 2010

Penulis

INTISARI

Gitar merupakan salah satu instumen yang popular diberbagai bentuk *genre* musik. Seiring perkembangan musik gitar juga banyak mengalami perubahan bentuk, diantaranya gitar elektrik. Dalam permainan gitar elektrik sangat banyak teknik-teknik yang populer, salah satunya teknik *bending*. Teknik *bending* merupakan teknik yang lazim digunakan oleh gitaris-gitaris dunia, karena mempunyai sesuatu keistimewaan dari sisi teknik. Untuk melatih teknik sangat dibutuhkan latihan-latihan yang sistematis. Materi latihan yang sistematis dapat menggunakan etude. Etude merupakan komposisi musik yang digunakan untuk melatih teknik-teknik seseorang instrumentalis. Pada umumnya istilah etude digunakan dalam musik klasik. Perkembangan etude seiring dengan perkembangan teknik-teknik pada masing-masing instrumen. Dalam karya tulis ini akan diuraikan secara analisis deskriptif musikologis untuk mengetahui tentang perancangan dua etude teknik *bending* untuk gitar elektrik dalam *blues* dua belas bar.

Kata kunci: Etude, teknik *bending*.



DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Persembahan.....	iii
Halaman Motto.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Intisari.....	vii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Gambar.....	x
BAB I. Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Tinjauan Pustaka.....	3
E. Metode penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II. Tinjauan Umum Tentang Gitar Elektrik, Etude, Teknik <i>Bending</i> , dan Bentuk Standar Progresi Dua Belas Bar <i>Blues</i>	7
A. Sejarah Singkat Tentang Gitar Elektrik.....	7
B. Bentuk Standar Progresi Dua Belas Bar <i>Blues</i>	13

C. Sekilas Tentang Etude.....	17
D. Model Teknik <i>Bending</i>	21
E. Sistem Penulisan Notasi Etude.....	28
F. Sekilas Tentang Istilah – istilah Dalam Analisis Bentuk Musik.....	31

BAB III. Perancangan Etude.....	34
--	-----------

A. Proses perancangan etude no. 1 (<i>bending</i> satu dawai).....	34
B. Proses perancangan etude no. 2 (<i>bending</i> dua dawai).....	55

BAB IV. Kesimpulan dan Saran.....	76
--	-----------

A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

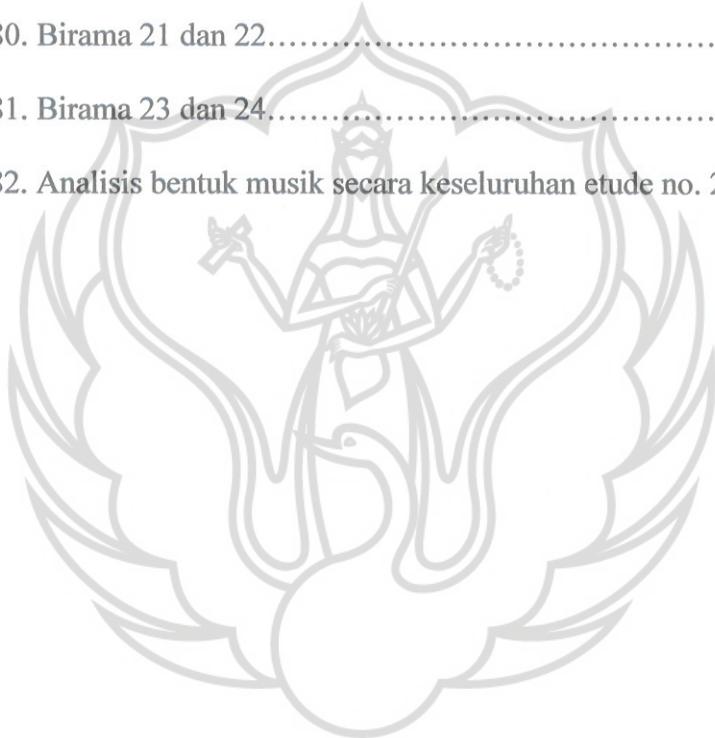
Gambar 1. <i>Pick Up</i> Gitar Elektrik.....	7
Gambar 2. Akustik Elektrik <i>Hollow Body</i>	8
Gambar 3. Gitar elektrik <i>semi solid</i>	9
Gambar 4. <i>The Rickenbacker "Frying Pan"</i>	10
Gambar 5. Gitar <i>Steel (Dobro)</i>	10
Gambar 6. Gitar elektrik <i>Fender Telecaster</i>	11
Gambar 7. Gitar elektrik <i>Fender Stratocaster</i>	11
Gambar 8. Gitar elektrik <i>Gibson Les Paul</i>	12
Gambar 9. Posisi pergelangan tangan dan posisi jari sebelum <i>bending</i> (tahap persiapan).....	22
Gambar 10. Posisi pergelangan tangan dan posisi jari saat <i>bending</i>	22
Gambar 11. <i>Double note bend</i>	23
Gambar 12. <i>Double note bend</i>	23
Gambar 13. <i>Double note bend</i>	24
Gambar 14. <i>Bending Unison</i>	24
Gambar Notasi 1. 12 bar progresi <i>Blues</i>	14
Gambar Notasi 2. Tangga nada C <i>Blues</i>	15
Gambar Notasi 3. Tangga nada C minor pentatonik.....	15
Gambar Notasi 4. Tangga nada C mayor pentatonik.....	16
Gambar Notasi 5. Akor-akor <i>dominant seventh</i> pada progresi 12 bar <i>Blues</i>	16
Gambar Notasi 6. <i>Rhythm shuffle</i> gitar dalam 12 bar <i>Blues</i>	17

Gambar Notasi 7. <i>Slight bend</i> ($\frac{1}{4}$).....	25
Gambar Notasi 8. <i>Half step bend</i> ($\frac{1}{2}$).....	25
Gambar Notasi 9. <i>Whole step bend (full)</i>	25
Gambar Notasi 10. <i>Whole step and Half bend</i> ($\frac{1}{1/2}$)	26
Gambar Notasi 11. <i>Two step bend</i> (2).....	26
Gambar Notasi 12. <i>Release bend</i>	26
Gambar Notasi 13. <i>Bend and release</i>	27
Gambar Notasi 14. <i>Double note bend</i>	27
Gambar Notasi 15. <i>Unison bend</i>	27
Gambar Notasi 16. <i>Staff dan Tablature</i>	28
Gambar Notasi 17. Simbol <i>Legato Slide</i>	28
Gambar Notasi 18. Simbol <i>Vibrato</i>	29
Gambar Notasi 19. Simbol <i>Hammer on</i>	29
Gambar Notasi 20. Simbol <i>Pull off</i>	29
Gambar Notasi 21. Simbol <i>staccato</i>	30
Gambar Notasi 22. Simbol <i>Down stroke and Up stroke</i>	30
Gambar Notasi 23. Simbol <i>Accent</i>	30
Gambar Table 1.....	34
Gambar Table 2.....	34
Gambar Notasi 24. Tangga nada C <i>blues</i>	35
Gambar Notasi 25. dasar irama etude no. 1.....	35
Gambar Notasi 26. Progresi akor etude no. 1.....	35
Gambar Notasi 27. Pola iringan (ritem) progresi etude no. 1.....	36

Gambar Notasi 28. Tanda <i>Accent</i>	36
Gambar Notasi 29. Model 1.....	37
Gambar Notasi 30. Model 2.....	37
Gambar Notasi 31. Model 3.....	38
Gambar Notasi 32. Model 4.....	38
Gambar Notasi 33. Model 5.....	38
Gambar Notasi 34. Model 6.....	39
Gambar Notasi 35. Model 7.....	39
Gambar Notasi 36. Frase 1 pada bagian A.....	40
Gambar Notasi 37. frase 2.....	41
Gambar Notasi 38. Frase 3.....	42
Gambar Notasi 39. Frase 4 pada bagian A'.....	43
Gambar Notasi 40. frase 5.....	44
Gambar Notasi 41. frase 6.....	45
Gambar Notasi 42. Birama 1 dan birama 2.....	46
Gambar Notasi 43. Birama 3 dan birama 4.....	46
Gambar Notasi 44. Birama 5 dan birama 6.....	47
Gambar Notasi 45. Birama 7 dan birama 8.....	47
Gambar Notasi 46. Birama 9 dan birama 10.....	47
Gambar Notasi 47. Birama 11 dan birama 12.....	48
Gambar Notasi 48. Birama 13 dan birama 14.....	48
Gambar Notasi 49. Birama 15 dan birama 16.....	49
Gambar Notasi 50. Birama 17 dan birama 18.....	49

Gambar Notasi 51. Birama 19 dan birama 20.....	50
Gambar Notasi 52. Birama 21 dan birama 22.....	51
Gambar Notasi 53. Birama 23 dan birama 24.....	51
Gambar Notasi 54. Analisis bentuk musik secara keseluruhan etude no. 1.....	53
Gambar Notasi 55. Tangga nada A <i>blues</i>	56
Gambar Notasi 56. Dasar irama etude no. 2.....	56
Gambar Notasi 57. Progresi akor etude no. 2.....	56
Gambar Notasi 58. Pola iringan (ritem) progresi etude no. 2.....	57
Gambar Notasi 59. Tanda <i>accent</i>	57
Gambar Notasi 60. Model 1.....	58
Gambar Notasi 61. Model 2.....	58
Gambar Notasi 62. Model 3.....	58
Gambar Notasi 63. Model 4.....	59
Gambar Notasi 64. Frase 1.....	59
Gambar Notasi 65. Frase 2.....	60
Gambar Notasi 66. frase 3.....	61
Gambar Notasi 67. Frase 4.....	62
Gambar Notasi 68. Frase 5.....	63
Gambar Notasi 69. frase 6.....	64
Gambar Notasi 70. Birama 1 dan 2.....	65
Gambar Notasi 71. Birama 3 dan 4.....	65
Gambar Notasi 72. Birama 5 dan 6.....	66
Gambar Notasi 73. Birama 7 dan 8.....	66

Gambar Notasi 74. Birama 9 dan 10.....	67
Gambar Notasi 75. Birama 11 dan 12.....	68
Gambar Notasi 76. Birama 13 dan 14.....	68
Gambar Notasi 77. Birama 15 dan 16.....	69
Gambar Notasi 78. Birama 17 dan 18.....	69
Gambar Notasi 79. Birama 19 dan 20.....	70
Gambar Notasi 80. Birama 21 dan 22.....	70
Gambar Notasi 81. Birama 23 dan 24.....	71
Gambar Notasi 82. Analisis bentuk musik secara keseluruhan etude no. 2.....	75





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gitar merupakan salah satu instrumen musik yang sangat popular diantara genre musik *klasik, folk, blues, jazz, rock*, dan bermacam-macam genre musik popular masa kini. Dalam musik yang dimainkan secara berkelompok (*band*), gitar juga mendapatkan peran yang penting, seperti halnya untuk memperkuat harmoni, ritmis dan juga menjadi instrumen utama. Namun gitar juga dapat digunakan sebagai instrumen solo seperti dalam musik klasik dengan memainkan melodi, harmoni, dan aspek bass tanpa instrumen lain.

Seiring perkembangan musik, gitar juga banyak mengalami perkembangan, khususnya teknik permainannya. Mulai dari teknik-teknik gitar akustik sampai dengan teknik-teknik gitar elektrik. Perkembangan aspek teknik pada permainan gitar elektrik mengalami puncak pada awal tahun 1980an sampai 1990an. Hal ini ditandai oleh perkembangan musik yang bergenre *Rock*. Pada era itu juga gitaris band dan gitaris solois bermunculan dengan mempunyai kemampuan *virtuoso* seperti, Stevie Ray Vaughan, John Petrucci, Eddie Van Halen, Yngwie Malmsteen, dan Joe Satriani. Masing-masing gitaris tersebut mempunyai ciri khas tersendiri dalam permainan teknik. Beberapa contoh teknik yang menjadi ciri khas masing-masing gitaris tersebut adalah: teknik *bending* yang dipopulerkan oleh Stevie Ray Vaughan, *sweeping* dipopulerkan oleh Yngwie Malmsteen, teknik *tapping* dipopulerkan oleh Eddie Van Halen, teknik *legato* (*slur*) dipopulerkan oleh Joe Satriani dan Steve Vai dan teknik *string skipping*

oleh John Petrucci. Dari beberapa teknik yang dipopulerkan oleh gitaris-gitaris tersebut masih banyak teknik yang lazim digunakan pada permainan gitar elektrik antara lain: teknik *picking, rake, sliding, vibrato, artificial harmonics, strumming, whammy bar, palm mute* dan *slaping*.

Pada dasarnya setiap model teknik mempunyai tingkat kesulitan yang berbeda-beda dalam mengaplikasikannya. Untuk mengaplikasikan satu model teknik secara maksimal sangat dibutuhkan proses latihan-latihan yang sistematis. Masalah ini sering terjadi terutama pada pembelajaran teknik gitar elektrik untuk tingkat dasar. Materi latihan dengan penjarian atau potongan-potongan lagu (*riff*) saja dapat menjemuhan. Namun ada juga yang menyerupai etude seperti (*riff*) yang disusun berurutan yang akan membentuk sebuah lagu pendek dengan menggunakan judul lagu. Oleh karena itu untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan latihan dengan menggunakan etude.¹ Etude adalah bagian dari komposisi musik yang dirancang untuk melatih seorang instrumentalis dalam menyempurnakan teknik-teknik khusus atau keterampilan dalam mengubah musik.²

Teknik adalah salah satu aspek yang membentuk karakter dan gaya seorang gitaris dalam permainan gitar. Latihan dengan etude memungkinkan seorang gitaris untuk meningkatkan teknik permainannya sambil memainkan lagu. Juga dapat menghindari kejemuhan dari pada hanya sekedar latihan teknik penjarian saja. Teknik *bending* merupakan salah satu teknik yang lazim digunakan

¹ Willi Apel “Etude”, Harvard Dictionary of Music (Massachussets: The Belknap Press of Harvard University press Cambridge, 1972), Hal. 300

² www.google.com/etude. <http://en.wikipedia.org>

dalam permainan gitar elektrik. Dikarenakan dapat memberikan tekstur suara yang lebih besar, serta menambahkan dimensi emosional.

Melalui karya tulis ini akan dirancang dua etude *bending* untuk gitar elektrik dengan penerapan teknik *bending* satu dawai dan teknik *bending* dua dawai.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses teknik pembuatan etude?
2. Berapakah jarak interval nada yang lazim digunakan dalam permainan teknik *bending*?

C. Tujuan Penulisan

Dalam karya tulis ini tujuan yang akan dicapai adalah:

1. Agar dapat mengetahui bagaimana teknik dalam proses pembuatan etude.
2. Untuk mengetahui beberapa jarak interval nada yang lazim digunakan dalam permainan teknik *bending*.
3. Diharapkan etude ini dapat berguna bagi gitaris yang ingin mengetahui teknik *bending*.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini diperlukan sumber pustaka sebagai acuan, berkaitan dengan materi yang akan dibahas. Buku-buku yang akan digunakan sebagai acuan adalah sebagai berikut:

Leon Stein, *Structure and Style* (U.S.A: Summy-Birchard Music, 1979).

Buku ini berisikan tentang teknik analisis struktur dan bentuk musik. Buku ini juga digunakan dalam penulisan Bab II dan Bab III.

Michael P.Wolfsohn, *Great Blues Riffs vol 1 dan 2*, Cherry Lane Music Company 1990. Buku ini membahas tentang teknik dasar improvisasi, *lick*, tangga nada dan teknik - teknik permainan para gitaris *blues* seperti BB. King, Eric Clapton dan gitaris lainnya. Buku ini digunakan dalam penulisan Bab III.

Robert Calva, *Texas Blues Guitar*, (Milwaukee: Hal Leonard Publishing Corporation, 1999). Pada buku ini membahas tentang teknik improvisasi, *lick*, tangga nada dan teknik permainan para gitaris *blues*. Buku ini digunakan dalam penulisan Bab III.

Ralph Denyer, *The Guitar Handbook* (London: Dorling Kindersley limited, 1982). Buku ini menguraikan secara detail tentang gitar. Mulai dari biografi gitaris-gitaris yang dianggap sebagai *innovator blues, jazz, dan rock*; tentang gitar dan tekniknya; dan *sound system* sampai dengan *recording*. Buku ini digunakan dalam penulisan Bab II.

Stanley Sadie, *The New Grove Dictionary of Music Volume 6* (ed) (London: Macmillan Publishers Limited, 1980). Buku ini berisikan kamus musik, sejarah etude dan tentang gitar elektrik. Buku ini digunakan untuk penulisan Bab II.

Troy Stetina, *Heavy Metal Lead Guitar Vol 1 dan 2*, (Milwaukee: Hal Leonard Publishing Corporation, 1986). Buku ini berisikan tentang teknik-teknik dasar *bending, tapping, slur, vibrato, artificial harmonics, picking, mute string*,

rake, staccato, slide, tangga nada dan improvisasi. Buku ini digunakan pada penulisan Bab II dan Bab III.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode dengan membuat eksperimen musik dan teknik dalam proses perancangan etude, sehingga dapat mangambangkan ide-ide musical baik aspek kompositor maupun aspek teknik. Selain itu juga digunakan metode penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan musikologis, yaitu dengan cara memberikan deskripsi pada penulisan laporan tentang proses perancangan etude. Untuk mendukung kelancaran proses perancangan etude dibuat jadwal penelitian sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Pada tahap awal ini akan dilakukan pengumpulan data-data musik sebagai referensi untuk penulisan dan sebagai landasan teori yaitu, buku dan video pembelajaran teknik *bending*, sejarah etude dan sejarah gitar elektrik. Tahap ini dilaksanakan selama satu bulan.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini dilaksanakan eksperimen terhadap penggarapan etude teknik *bending* dengan penerapan model-model teknik *bending* dari beberapa sumber buku dan video *lesson* teknik *bending*. Tahap ini dilaksanakan selama dua bulan

3. Tahap akhir

Tahap akhir ini adalah tahap penulisan laporan dari proses dan hasil eksperimen serta penerapannya dalam pembuatan etude teknik *bending* pada gitar elektrik. Tahap ini dilaksanakan dua bulan.

F. Sistematika Penulisan

Laporan penulisan skripsi ini terbagi empat bab dan tiap-tiap bab terbagi atas beberapa sub bab disusun sebagai berikut: Bab I berisi pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan. Bab II merupakan landasan pendukung yang berisikan tentang aspek historis berupa, sejarah singkat gitar, sekilas tentang etude, model teknik *bending*, bentuk standar progresi dua belas bar *blues* dan istilah-istilah ilmu bentuk musik. Bab III berisikan tentang proses perancangan dua etude untuk gitar elektrik dengan penerapan teknik *bending* satu dawai dan teknik *bending* dua dawai untuk gitar elektrik. Bab IV penutup, yang berisikan kesimpulan dan saran.